

INTISARI

Pramesti, HDA., 2017, UJI AKTIVITAS ANALGETIK EKSTRAK ETANOL DAUN SEMANGGI (*Marsilea crenata* Presl.) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) DENGAN METODE *TAIL FLICK* DAN METODE *SIGMUND*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rasa nyeri dalam kebanyakan hal merupakan suatu gejala yang berfungsi sebagai isyarat bahaya tentang adanya gangguan jaringan, seperti peradangan, infeksi jasad renik atau kejang otot. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas analgetik, dosis efektif, dan hasil dari ekstrak daun semanggi pada mencit putih jantan (*Mus musculus*) menggunakan metode *tail flick* dan metode *sigmund*.

Daun semanggi diekstraksi dengan metode remaserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Uji aktifitas analgetik dengan cara hewan uji dibagi menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol negatif (CMC), positif (Tramadol dan Asam mefenamat), dan dosis ekstrak daun semanggi 100 mg/Kg BB, 200 mg/Kg BB, dan 400 mg/Kg BB. Pada metode *tail flick* ekor mencit disinari hingga mencit menjentikkan ekornya kemudian dihitung waktu reaksinya. Pada metode *Sigmund* mencit diinduksi menggunakan asam asetat, parameter nyeri yang diamati adalah jumlah geliat. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan uji Anova satu arah.

Hasil penelitian dosis daun semanggi dosis 400 mg/Kg BB yang memberikan aktivitas analgetik optimal pada metode *tail flick*. Sedangkan, dengan menggunakan metode *Sigmund* yang memberikan aktivitas analgetik optimal adalah ekstrak etanol daun semanggi dosis 200 mg/Kg BB.

Kata kunci: semanggi (*Marsilea crenata* Presl.), analgetik, *tail flick*, *Sigmund*.

ABSTRACT

Pramesti, HDA., 2017, ANALGETIC ACTIVITY TESTS OF ETHANOLIC EXTRACT OF CLOVER LEAVES (*Marsilea crenata* Presl.) ON WHITE MALE MICE (*Mus musculus*) WITH *TAIL FLICK* METHOD AND *SIGMUND* METHOD, UNDERGRADUATE THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Pain in most cases is a symptom that serves as a danger signal about tissue disruption, such as inflammation, microorganism infection or muscle spasms. This study aims to determine the activity of analgesic, effective dose, and the result of clover leaves extract in male white mouse (*Mus musculus*) using tail flick method and sigmund method.

Clover leaves extracted with remaseration method using ethanol 70% as the solvents. Analgetic activity test analyzed using white male mice were divided into 5 groups: groups of control are negative (CMC), positive (Tramadol and Mefenamic acid), and dose extract of clover leaves 100 mg/Kg BB, 200 mg/Kg BB, and 400 mg/Kg BB. In the *tail flick* method the tail of the mice is irradiated until the mice snap its tail and then calculate the reaction time. In the *Sigmund* method the mice were induced using acetic acid, the observed pain parameter is the amount of writhing. The data obtained were analyzed statistically by One Way Anova test.

The results of the research showed that clover leaves dose 400 mg/Kg BB which provides optimal analgesic activity on the *tail flick* method. Meanwhile, by using *Sigmund* method which gives optimal analgetik activity is ethanol extract of clover leaf dose 200 mg/Kg BB.

Keywords: clover (*Marsilea crenata* Presl.), analgesic, *tail flick*, *Sigmund*.